

**STUDI EKOLOGI MEDIA AIR SUMUR DAN RENDAMAN KANGKUNG  
SEBAGAI TEMPAT PERINDUKAN LARVA *Aedes aegypti* PADA UJI SEMI  
LAPANGAN DI SUKARAME BANDAR LAMPUNG**

**Oleh  
Decy Kumala Sari**

**ABSTRAK**

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit berbahaya yang disebabkan oleh virus dengue dan ditularkan melalui gigitan serangga. Penyebab penularannya (vektor) virus dengue ke manusia adalah nyamuk *Aedes aegypti*. Kondisi lingkungan sangat mempengaruhi keberadaan nyamuk tersebut. Secara ekologi kondisi lingkungan meliputi faktor biotik dan abiotik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi ekologi pada tempat perindukan nyamuk berupa faktor fisika, kimia dan biologi serta kepadatan larva *Ae. aegypti* dan korelasinya.

Penelitian ini telah dilakukan di Kecamatan Sukarame Bandar Lampung pada bulan Mei – Juni 2010. Media yang digunakan adalah air sumur dan rendaman kangkung sebagai tempat perindukan nyamuk dengan pengulangan sebanyak 6 kali dan pengambilan sampel 4 kali selama 21 hari. Pengamatan berupa suhu air, pH, kadar oksigen (DO), kadar  $\text{NO}_3$ , kadar  $\text{CO}_2$ , jenis – jenis organisme, dan kepadatan larva nyamuk *Ae. aegypti*.

Hasil penelitian menunjukkan faktor fisik dan kimia yang berbeda nyata ( $P < 0,05$ ) adalah kadar oksigen terlarut (DO),  $\text{NO}_3$ , dan  $\text{CO}_2$ . Hasil analisis korelasi pearson menunjukkan DO berkorelasi erat terhadap kepadatan larva *Aedes aegypti* pada taraf nyata 5%. Jumlah organisme dan kepadatan larva tertinggi terdapat pada media rendaman kangkung.

Key word : Ekologi, Tempat Perindukan, *Aedes aegypti*